

ANALISIS EKSPOR BATUBARA INDONESIA

JURNAL



Ditulis Oleh :

Nama : Melawati Puspita Dewi

Nomor Mahasiswa : 14313077

Jurusan : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN JURNAL

“ Analisis Ekspor Batubara Indonesia”

Nama : Melawati Puspita Dewi

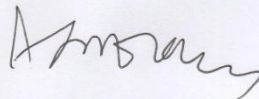
Nomor Mahasiswa : 14313077

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Indah Susantun, Dra., M.Si.

ANALISIS EKSPOR BATUBARA DI INDONESIA

Melawati Puspita Dewi

Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Email : melawatipd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Ekspor Batubara Indonesia, dilatarbelakangi karena batubara merupakan komoditi unggulan yang bernilai ekonomis di Indonesia, dan juga menjadi salah satu komoditi ekspor utama Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui variabel harga batubara, *Gross Domestic Product* (GDP) total negara tujuan ekspor batubara dan nilai tukar apakah berpengaruh terhadap volume ekspor batubara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik dan web resmi World Bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Data yang digunakan yaitu *cross section* meliputi 4 negara tujuan ekspor batubara (*Coal*) Indonesia dari beberapa negara tujuan ekspor lainnya, dan data *time series* dari tahun 2010-2015. Hasil uji regresi data panel diduga menunjukkan bahwa model yang terpilih paling tepat yaitu *common effect models*, dimana dalam model ini harga batubara, nilai tukar dan GDP total negara tujuan batubara signifikan dan berpengaruh positif terhadap ekspor batubara Indonesia.

Kata Kunci : Ekspor, Harga Batubara, GDP, Kurs Jual

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perbaikan ekonomi difokuskan pada perdagangan internasional yang timbul karena adanya permintaan. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan suatu produk yang tidak dapat dihasilkan oleh suatu negara. Salah satu yang harus terpenuhi agar roda industri dapat berjalan adalah dengan tersedianya bahan bakar sebagai penggerak mesin industri. Kebangkitan industri, transportasi, globalisasi mempunyai arti penting dalam era globalisasi dan berdampak dalam perdagangan internasional, oleh sebab itu negara-negara di dunia berusaha untuk memenuhi pasokan energi dalam negeri agar industrinya dapat terus berjalan (Salvatore, 2007).

Indonesia merupakan negara yang sudah menjalankan perdagangan internasional yang merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian negara, sehingga tidak hanya di negara maju saja melainkan di negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia negara berkembang yang menganut sistem ekonomi terbuka yang tidak terlepas dari hubungan perdagangan internasional dengan negara lain baik ekspor maupun impor.

Ekspor adalah mesin penggerak bagi percepatan pertumbuhan ekonomi yang merupakan bagian penting yang harus diperhatikan guna tercapainya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan untuk suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara eksportir batubara yang memiliki peran penting sebagai pemasok batubara di pasar internasional yaitu sekitar 24% China, Jepang,

Korea Selatan, India dan tujuan negara ekspor batubara di Indonesia. Batubara merupakan salah satu komoditi pertambangan yang memiliki prospek yang sangat menjanjikan di pasar internasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia.

Tabel 1.1

Ekspor Batubara Indonesia Di Negara Tujuan

2010-2015 (Metrik Ton)

Negara Tujuan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jepang	35.266,7	35.364,0	35.518,3	37.711,5	35.584,6	32.509,0
Korea	43.275,6	39.598,2	37.899,1	36.273,3	35.631,5	34.015,7
Cina	74.805,0	104.143,4	115.702,1	130.393,4	99.280,3	72.740,8
India	51.254,3	74.723,2	96.076,0	118.288,5	136.352,1	124.481,5

Sumber : Badan Pusat Statistika

Volume ekspor batubara yang cukup besar dari tahun ke tahun pada periode 2010-2015. Ekspor komoditas batubara sepanjang tahun terus mengalami peningkatan walaupun diikuti dengan pertumbuhan yang naik dan turun, akan tetapi tetap menunjukkan dampak yang baik terhadap pertumbuhan. Berdasarkan hasil kajian Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementrian Ekonomi Sumber Daya Manusia (2011) menyatakan bahwa negara China merupakan salah satu negara pengimpor batubara terbesar di dunia. Selain itu, tidak hanya

mengimpor batubara dari Indonesia tetapi China juga berinvestasi di sektor penggalan batubara di Indonesia. Di Asia Tenggara, Vietnam dan Indonesia merupakan pemasok utama batubara murah ke China. Ekspor dari Indonesia telah meningkat dengan cepat semenjak tahun 2000 dan memasok kira-kira tiga perempat kebutuhan batubara China. Selain adanya pembatasan ekspor China ke Jepang pada tahun 2008 mendorong Jepang untuk mengimpor batubara dari Indonesia. Pembatasan ekspor yang dilakukan oleh China melalui pemberlakuan pajak ekspor batubara sebesar 10 persen untuk meningkatkan ekspor batubara China. Begitu juga dengan negara Korea Selatan dan Taiwan pada tahun 2010, Taiwan telah resmi membeli batubara dari Indonesia senilai 1,2 miliar US\$ yang digunakan sebagai pembangkit listrik Taiwan Power dan untuk menyuplai listrik ke Taiwan. Oleh sebab itu perusahaan yang ada di Taiwan berencana akan membeli lebih banyak sumber daya alam, khususnya batubara dan gas alam dari Indonesia (Deputi Menteri Perekonomian Taiwan, 2011).

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan Kumbayana, Wayan (2015), tentang Pengaruh Jumlah Produksi Harga Ekspor dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batubara Indonesia Tahun 1992-2012. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tahunan yang seluruhnya merupakan data sekunder (*Secondary Data*). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pengaruh jumlah produksi, harga ekspor dan kurs dollar Amerika Serikat secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992-2012. Namun secara parsial, variabel jumlah produksi saja yang berpengaruh positif dan signifikan.

Pratama, dkk (2016), meneliti tentang Analisis Nilai Tukar Rupiah Produksi Batubara Permintaan Batubara Dalam Negeri Dan Harga Batubara Acuan Terhadap Volume Ekspor Batubara Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh nilai tukar rupiah produksi batubara permintaan batubara dalam negeri dan harga batubara acuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya, dilihat dari uji bersama (Uji F) menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, produksi batubara, permintaan batubara dalam negeri dan harga acuan batubara secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara di Indonesia. Sedangkan untuk hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan variabel produksi batubara dan harga batubara acuan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara di Indonesia. Sementara, variabel nilai tukar rupiah dan permintaan batubara dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia.

Tilova, Reni (2012). Meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Batubara Indonesia Di Empat Negara Tujuan Ekspor Terbesar. Mempunyai tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor batubara Indonesia di Jepang, India, Korea Selatan, dan China. Dalam penelitian ini menggunakan metode data panel dengan

data sekunder, yaitu runtun waktu (*time series*) dari tahun 2001-2009. Hasil analisis menunjukkan bahwa estimasi dengan menggunakan metode data panel melalui pendekatan *fixed effect* menunjukkan bahwa variabel harga ekspor batubara, GDP per kapita dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap permintaan ekspor Indonesia. Sementara variabel lain yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan ekspor batubara Indonesia adalah nilai tukar.

Suciati, Rochma, (2009), meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Permintaan Ekspor Batubara Indonesia Di Pasar Jepang. Mempunyai tujuan penelitian tentang menganalisis perkembangan industri batubara di Indonesia dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor batubara Indonesia di pasar Jepang selain itu menganalisis potensi ekspor batubara Indonesia di Jepang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yang seluruhnya merupakan data sekunder (*Secondary Data*), baik data yang digunakan sebagai penunjang latar belakang maupun data yang digunakan sebagai data induk variabel yang akan dianalisis, yang mana data variabel memiliki periode pengamatan dari bulan Januari tahun 2003 hingga bulan Desember tahun 2007. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan penjelasan mengenai perkembangan industri batubara Indonesia dan potensi ekspor batubara Indonesia di Jepang yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*. Sedangkan pendekatan kuantitatif dengan persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor batubara di Indonesia dan model tersebut menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*

dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam variabel yang berpengaruh pada taraf nyata 5 persen terhadap permintaan ekspor batubara Indonesia adalah harga ekspor rill batubara Indonesia, harga ekspor rill batubara Afrika Selatan, harga ekspor rill batubara Australia, GDP rill negara Jepang, nilai tukar rill rupiah terhadap yen, dan *dummy* pembatasan ekspor batubara China. Variabel yang sangat responsif terhadap permintaan ekspor batubara ke Jepang adalah GDP negara Jepang, sedangkan variabel lainnya kurang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data panel dengan periode waktu 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber di Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, World Coal Institute, OECD Data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah (1) Harga Batubara; (2) GDP; (3) Nilai Tukar. Model persamaan dapat ditulis sebagai berikut :

Persamaan Secara Matematis :

$$Y = f(X1, X2, X3)$$

Keterangan :

Y : Nilai Ekspor Batubara Indonesia (Metrik Ton)

X1 : Harga Batubara (Juta US\$)

X2 : GDP per kapita negara tujuan ekspor batubara (US\$)

X3 : Nilai Tukar (US\$/Kurs Jual)

Dalam penelitian ini dilakukan uji *common effect*, *fixed effect* dan *rondom effect*. Lalu, dilakukan juga uji seperti : Uji Chow Test, Uji Hausman, Uji LM. Setelah melakukan ketiga uji tersebut, peneliti juga melakukan pengujian statistik diantaranya yaitu koefisien determinasi (R^2), pengujian koefisien regresi secara bersama (Uji F statistik) dan pengujian koefisien secara individu (Uji t statistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari regresi ini adalah mengetahui pengaruh harga batubara (*Coal*), *Gross Domestic Product* (GDP) total negara tujuan ekspor dan nilai tukar (US\$/Kurs Jual) terhadap ekspor batubara Indonesia. Penelitian dilakukan pada empat negara tujuan ekspor terbesar yaitu Jepang, Korea, China dan India, dengan teknik analisis regresi data panel.

1. Hasil Uji Signifikansi *Fixed Effect* dan *Common Effect* (Chow Test)

Uji ini digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara model estimasi *Common Effect* atau model estimasi *Fixed Effect*, dengan uji hipotesis :

- a. H_0 : memilih menggunakan model estimasi *Common Effect*.
- b. H_1 : memilih menggunakan model estimasi *Fixed Effect*.

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat *p-value* apa bila signifikan ($< 5\%$) maka model yang digunakan adalah *fixed effect*, apabila *p-value* tidak signifikan (lebih dari 5 %) maka model yang digunakan adalah model estimasi *common effect*.

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.135906	(3,17)	0.1334
Cross-section Chi-square	7.676458	3	0.0532

Sumber : Output EVIEWS 9.0

Nilai distribusi statistik *F test* dari perhitungan menggunakan *Eviews 9.0* adalah sebesar 2.135906 dengan probabilitas 0.1334 ($p > 5\%$), sehingga statistik H_0 diterima dan menolak H_1 , menurut hasil estimasi ini model yang tepat digunakan adalah model estimasi *Common Effect*.

2. Hasil Uji Hausman Test

Uji Hausman ini digunakan untuk memilih model yang akan di gunakan antara model estimasi *Fixed Effect* atau model estimasi *Random Effect*, dengan uji hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : memilih menggunakan model estimasi *Random Effect*.
- b. H_1 : memilih menggunakan model estimasi *Fixed Effect*.

Uji Hausman ini dapat dilakukan dengan melihat *p-value*, apabila *p-value* signifikan kurang dari (5%) maka model yang di gunakan adalah model estimasi *Fixed Effect*, sebaliknya bila *p-value* tidak signifikan lebih dari (5%) maka model yang digunakan adalah model estimasi *Random Effect*.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: APOOL

Test cross-section random effects

	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.407717	3	0.0934

Sumber : Olahan Data Eviews 8.0

Dari hasil regresi tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil yang didapatkan nilai distribusi statistik *Chi Square* dari perhitungan diatas adalah sebesar 6.407 dengan probabilitas 0.0934 lebih dari (5%), sehingga secara statistik Ho diterima dan H1 ditolak. Maka model yang digunakan adalah model estimasi *Random Effect*.

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Menurut Winarno (2015), untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada *Common Effect* maka dapat menggunakan uji *Langrage Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan. Uji LM ini digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara model estimasi *Random Effect* atau model estimasi *Common Effect*, dengan uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ho: memilih menggunakan model estimasi *Random Effect*.
- 2) H1: memilih menggunakan model estimasi *Common Effect*.

Uji Hausman ini dapat dilakukan dengan melihat *p-value*, apabila *p-value* signifikan (<5%) maka model yang di gunakan adalah model estimasi *Random Effect*, sebaliknya bila *p-value* tidak signifikan (>5%) maka model yang digunakan adalah model estimasi *Common Effect*.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

Test Hypothesis		
Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	0.662896	0.127213	0.790109
	(0.4155)	(0.7213)	(0.3741)

Sumber: Olahan data Eviews 9.0

Nilai distribusi statistik *Breusch-Pagan* dari perhitungan diatas adalah sebesar 0.790 dengan probabilitas 0.3741 (lebih besar dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang digunakan adalah model estimasi *Common Effect*.

Dari hasil pemilihan model diatas menunjukkan bahwa model *Common Effect* merupakan model yang paling tepat yang dibuktikan dari hasil uji *Chow* maupun uji LM. Dengan demikian model regresi yang dipilih ada *Common Effect*.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Harga Batubara Terhadap Ekspor Batubara Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga batubara berpengaruh positif secara signifikan terhadap ekspor batubara Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi harga batubara di negara tujuan maka volume ekspor batubara Indonesia ke negara tujuan akan semakin besar. Dalam pertukaran yang mengukur nilai suatu produk dalam pasar biasanya menggunakan uang. Jumlah uang biasanya menunjukkan harga suatu produk jika seseorang menginginkan membeli suatu barang dan jasa, maka orang tersebut akan mengeluarkan sejumlah uang sebagai pengganti barang atau jasa. Menurut Lipsey (1995), menyatakan semakin tinggi harga maka semakin banyak jumlah yang ditawarkan. Semakin besar selisih

antara harga di pasar internasional dengan harga domestik akan menyebabkan jumlah komoditi yang akan di ekspor menjadi bertambah.

Hasil penelitian mendukung penelitian Tilova, Reni. (2012) yang menemukan bahwa harga negara tujuan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan batubara Indonesia.

2. Analisis Pengaruh GDP Perkapita Negara Tujuan Terhadap Ekspor Batubara Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa GDP per kapita negara tujuan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor batubara di Indonesia. Hal ini berarti semakin besar GDP suatu negara tujuan ekspor, maka kemampuan pendapatannya lebih besar sehingga permintaan barang meningkat dan hal ini akan meningkatkan volume ekspor.

GDP adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu. Salah satu indikator yang sering digunakan para ahli ekonomi untuk mengukur suatu keberhasilan suatu Negara dalam melaksanakan ekonomi adalah *Gross Domestic Product (GDP)*. Dengan mengukur persentase pertumbuhan GDP atas dasar harga konstan sehingga pertumbuhan yang dimaksud tercapai tingkat pertumbuhan dari produksi barang dan jasa sektor ekonomi. Dalam hubungan ini, hakekat dalam pembangunan ekonomi adalah untuk menaikkan tingkat kehidupan masyarakat melalui peningkatan pendapatan kapita. Peningkatan GDP merupakan peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan permintaan akan suatu komoditi, pada akhirnya akan meningkatkan impor

komoditi tersebut. Sehingga besarnya GDP yang dimiliki suatu negara importir maka akan mempengaruhi besarnya volume perdagangan, termasuk peningkatan volume ekspor batubara Indonesia ke negara tujuan.

Hasil penelitian mendukung penelitian Suciati, Rochma. (2009) yang menemukan bahwa GDP perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume batubara di Indonesia.

3. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Batubara Indonesia.

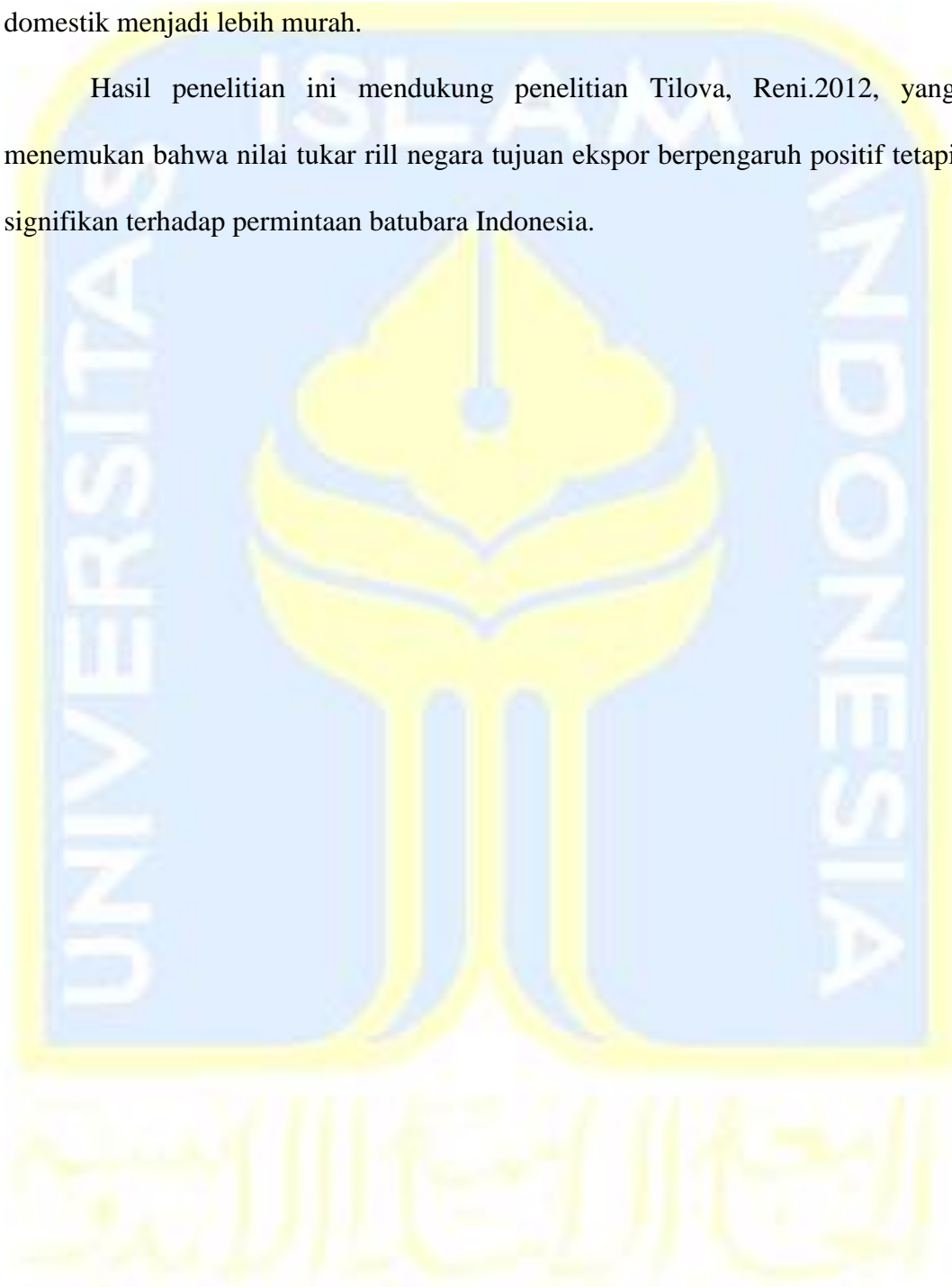
Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor batubara. Hal ini berarti semakin besar nilai tukar negara tujuan ekspor terhadap dollar Amerika semakin besar pula volume ekspor.

Hubungan antara kurs riil dan ekspor adalah positif (Salvatore, 1997). Hal ini berarti bahwa melemahnya nilai tukar rupiah akan membuat komoditas ekspor meningkat. Pelemahan nilai tukar akan berdampak meningkatkan daya saing komoditas ekspor. Hal ini terjadi karena harga komoditas ekspor di negara tujuan seolah-olah akan mengalami penurunan harga akibat nilai tukar negara tersebut yang menguat. Sedangkan bagi pihak yang melakukan ekspor, melemahnya nilai tukar akan memberikan kesan seolah-olah harga ekspor barang mengalami kenaikan harga.

Jika nilai tukar riil rupiah terhadap dollar Amerika Serikat terdepresiasi, maka harga batubara Indonesia di luar negeri menjadi lebih murah daripada harga batubara lain yang diperdagangkan di pasar dunia sehingga hal ini akan membuat konsumen dunia meningkatkan permintaannya terhadap batubara asal Indonesia.

Sedangkan apresiasi menimbulkan dampak sebaliknya, harga produk negara itu bagi pihak luar negeri semakin mahal, sedangkan impornya bagi penduduk domestik menjadi lebih murah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Tilova, Reni.2012, yang menemukan bahwa nilai tukar rill negara tujuan ekspor berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap permintaan batubara Indonesia.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harga batubara berpengaruh positif secara signifikan terhadap ekspor batubara Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi harga batubara di negara tujuan maka ekspor batubara Indonesia ke negara tujuan akan semakin besar
2. GDP per kapita negara tujuan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor batubara di Indonesia. Hal ini berarti semakin besar GDP suatu negara tujuan ekspor, maka kemampuan pendapatannya lebih besar sehingga permintaan barang meningkat dan hal ini akan meningkatkan volume ekspor
3. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor batubara. Hal ini berarti semakin besar nilai tukar negara tujuan ekspor terhadap dollar Amerika semakin besar pula volume ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Statistika Indonesia, Berbagai edisi. Diakses dari
Situs <https://www.bps.go.id>.
- Ghonzali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. New York: Mc. Grawhill.
- Insukindro. (1998). Sindrum R2 dalam Analisa Linier Runtun Waktu. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 13(4).
- Kevin Eka Kristanto (2013), Peningkatan Ekspor Non Migas, Diakses dari situs <https://kristantoword.wordpress.com> pada tanggal 6 November 2017.
- Krugman, P. R. (2005). *International Economics Theory & Policy*. United States of America: Daryl Fox.
- Kumbayana, I. G. (2015). Pengaruh Jumlah Produksi Harga Ekspor Dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Batubara Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2), 90-95.
- Lipsey, R. G. P. N. Courant, D. D. Purvis dan P.O. Steiner (1995), *Pengantar Makroekonomi, Edisi Kesepuluh*, [Terjemahan], Binarupawan, Jakarta.
- Lindert. P. H dan C.P. Kindleberger, (1995). *Ekonomi Internasional*, Agustinus Subekti [Terjemahan], Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N.G, (2003), *Teori Makroekonomi. Edisi Kelima*, [Terjemahan]. Erlangga, Jakarta.
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratama, D. (2016). Analisis Nilai Tukar Rupiah Produksi Batubara Permintaan Batubara Dalam Negeri Dan Harga Batubara Acuan Terhadap Volume Ekspor Batubara Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2). Diambil kembali dari administrabisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Salvatore, D. (Ekonomi Internasional). Jakarta: Salemba Empat.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Statistik, B. P. (t.thn.). *Statistika Indonesia*. Diambil kembali dari www.bps.go.id.

Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sukirno, S. (2015). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

World Bank Data, (2010), Exchange Rate, Diambil 4 November 2017,
Dari [https:// www.worldbank.org](https://www.worldbank.org).

World Bank Data, (2010), GDP, Diambil 4 November 2017 dari
<http://www.worldbank.org>.

World Coal Institute, *Coal Statisticks*, (2005), Diambil 17 November 2017, dari
<http://www.worldcoalinstitute.org>.

World Coal Institute, *Coal Statisticks*, (2008), Diambil 10 November 2017, dari
<http://www.worldcoalinstitute.org>.